

## LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1. Transkrip Wawancara Informan A1

Komponen	Keterangan
Kode Informan	A1 ( <i>Key Informan</i> )
Jabatan	Manajer Operasional PT Arindo Jaya Mandiri
Hari/Tanggal	.....
Tempat Wawancara	PT Arindo Jaya Mandiri Semarang

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1	Bagaimana pelaksanaan <i>maintenance</i> armada truk yang berjalan saat ini di PT Arindo Jaya Mandiri?	<i>“Selama ini kegiatan maintenance armada truk di perusahaan kami memang sudah berjalan, tetapi pelaksanaannya masih belum memiliki SOP tertulis yang benar-benar baku. Biasanya perawatan kendaraan dilakukan ketika ada laporan kerusakan dari pengemudi atau ketika kendaraan dirasa sudah waktunya servis. Jadi belum ada jadwal yang benar-benar terstruktur dan terdokumentasi secara sistematis. Kendala yang paling sering kami hadapi adalah kendaraan tiba-tiba mengalami kerusakan saat sedang operasional pengiriman barang, terutama untuk perjalanan luar kota. Hal itu tentu berdampak terhadap keterlambatan distribusi dan juga menambah biaya operasional perusahaan karena kendaraan harus diperbaiki secara mendadak.”</i>
2	Apa saja kendala utama yang dihadapi perusahaan dalam pelaksanaan <i>maintenance</i> kendaraan?	<i>“Selain kerusakan mendadak kendaraan, perusahaan juga masih mengalami kesulitan dalam memantau riwayat perawatan setiap kendaraan karena pencatatan servis belum dilakukan secara lengkap dan teratur. Kadang kendaraan sudah sering mengalami kerusakan tetapi data perbaikannya belum terdokumentasi dengan baik sehingga sulit untuk dilakukan evaluasi kendaraan secara berkala.”</i>
3	Bagaimana pendapat Bapak terkait	<i>“Menurut saya, perusahaan memang membutuhkan SOP maintenance armada truk agar</i>

	<p>pentingnya penyusunan SOP <i>maintenance</i> armada truk?</p>	<p><i>proses pemeriksaan kendaraan, jadwal servis berkala, pelaporan kerusakan, hingga penggantian sparepart dapat dilakukan dengan lebih jelas dan terarah. Dengan adanya SOP nantinya diharapkan seluruh bagian yang terlibat, baik pengemudi, teknisi, maupun bagian operasional, memiliki pedoman kerja yang sama sehingga kondisi kendaraan tetap terjaga dan kegiatan distribusi perusahaan dapat berjalan lebih lancar.</i></p>
--	--	--

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1	<p>Bagaimana pendapat Bapak mengenai kebutuhan SOP <i>maintenance</i> armada truk di PT Arindo Jaya Mandiri?</p>	<p><i>“Menurut saya, perusahaan memang sudah sangat membutuhkan adanya Standar Operasional Prosedur atau SOP khusus terkait <i>maintenance</i> armada truk. Selama ini kegiatan perawatan kendaraan memang berjalan, tetapi belum memiliki aturan kerja tertulis yang jelas sehingga pelaksanaannya masih berdasarkan kebiasaan kerja di lapangan.”</i></p>
2	<p>Bagaimana proses pemeriksaan kendaraan yang berjalan selama ini?</p>	<p><i>“Biasanya kendaraan diperiksa ketika ada keluhan dari pengemudi atau ketika kendaraan mengalami kerusakan saat operasional. Kondisi seperti ini sebenarnya cukup berisiko karena kendaraan digunakan setiap hari untuk kegiatan distribusi logistik dengan jarak tempuh yang cukup jauh.”</i></p>
3	<p>Menurut Bapak, apa saja yang perlu dimuat dalam SOP <i>maintenance</i> kendaraan?</p>	<p><i>“Saya melihat bahwa SOP nantinya harus memuat jadwal pemeriksaan kendaraan secara rutin, baik pemeriksaan harian, mingguan, maupun servis berkala bulanan. Selain itu, perlu ada prosedur yang mengatur tentang pelaporan kerusakan kendaraan agar setiap kendala yang ditemukan pengemudi bisa segera ditangani teknisi sebelum kerusakan menjadi lebih besar.”</i></p>
4	<p>Bagaimana pentingnya pembagian tugas dalam pelaksanaan</p>	<p><i>“Menurut saya, SOP juga perlu mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian supaya tidak terjadi saling menunggu dalam proses perbaikan kendaraan.”</i></p>

	<i>maintenance</i> kendaraan?	
5	Apa harapan Bapak dengan adanya SOP <i>maintenance</i> armada kendaraan?	<i>“Dengan adanya SOP yang jelas, perusahaan akan lebih mudah melakukan pengawasan terhadap kondisi armada kendaraan dan kegiatan operasional distribusi juga akan menjadi lebih lancar karena risiko kerusakan kendaraan di perjalanan dapat diminimalkan.”</i>

**Tabel Lampiran 2. Transkrip Wawancara Informan A2**

<b>Komponen</b>	<b>Keterangan</b>
Kode Informan	A2
Jabatan	Supervisor <i>Maintenance</i> Armada
Hari/Tanggal	.....
Tempat Wawancara	PT Arindo Jaya Mandiri Semarang

<b>No</b>	<b>Pertanyaan Peneliti</b>	<b>Jawaban Informan</b>
1	Bagaimana proses pelaksanaan <i>maintenance</i> armada kendaraan yang berjalan saat ini?	<i>“Pelaksanaan maintenance armada di PT Arindo Jaya Mandiri selama ini sebenarnya masih dilakukan secara sederhana. Pemeriksaan kendaraan biasanya dilakukan ketika kendaraan akan digunakan atau setelah ada laporan dari pengemudi terkait kerusakan kendaraan. Jadi prosesnya masih bersifat situasional dan belum berdasarkan jadwal pemeriksaan rutin yang tetap.”</i>
2	Kerusakan kendaraan apa saja yang sering terjadi pada armada operasional perusahaan?	<i>“Kendala yang sering terjadi adalah beberapa kendaraan mengalami kerusakan pada bagian rem, mesin cepat panas, kondisi ban yang sudah tipis, dan terkadang sistem kelistrikan kendaraan juga mengalami gangguan.”</i>
3	Bagaimana sistem pemeriksaan kendaraan yang dilakukan oleh teknisi selama ini?	<i>“Karena belum ada SOP tertulis, setiap teknisi biasanya melakukan pemeriksaan berdasarkan pengalaman masing-masing sehingga standar pemeriksaannya belum seragam. Selain itu, pencatatan terkait servis kendaraan dan penggantian sparepart masih dilakukan secara manual sehingga cukup sulit ketika ingin mengecek riwayat kerusakan kendaraan tertentu.”</i>
4	Apa harapan Bapak terhadap penyusunan SOP <i>maintenance</i> kendaraan?	<i>“Menurut saya, SOP sangat penting karena dapat membantu memperjelas alur kerja maintenance, mulai dari pengecekan harian kendaraan, jadwal servis berkala, pelaporan kerusakan, hingga proses perbaikan kendaraan. Jika semua proses sudah memiliki prosedur yang jelas, maka kerusakan kendaraan bisa lebih cepat dicegah dan</i>

		<i>operasional perusahaan juga akan menjadi lebih efektif.”</i>
--	--	---

<b>No</b>	<b>Pertanyaan Peneliti</b>	<b>Jawaban Informan</b>
1	Bagaimana pendapat Bapak mengenai pentingnya SOP <i>maintenance</i> kendaraan?	<i>“Kalau menurut saya sebagai supervisor maintenance, SOP memang sangat penting untuk diterapkan di perusahaan ini karena selama ini proses pemeriksaan kendaraan belum memiliki standar kerja yang baku.”</i>
2	Bagaimana proses pemeriksaan kendaraan yang dilakukan teknisi selama ini?	<i>“Kadang teknisi melakukan pemeriksaan hanya berdasarkan pengalaman masing-masing dan belum ada daftar pemeriksaan kendaraan yang harus dicek secara lengkap. Misalnya ada kendaraan yang hanya dicek kondisi oli dan ban saja, padahal bagian rem atau sistem pendingin mesin juga perlu diperiksa secara rutin.”</i>
3	Apa saja yang sebaiknya dimuat dalam rancangan SOP <i>maintenance</i> kendaraan?	<i>“Saya berharap SOP nantinya memuat tahapan pemeriksaan kendaraan secara detail mulai dari pengecekan mesin, rem, ban, lampu kendaraan, aki, radiator, sampai sistem kelistrikan kendaraan. Selain itu, SOP juga perlu mengatur jadwal servis kendaraan berdasarkan kilometer kendaraan atau berdasarkan waktu operasional kendaraan.”</i>
4	Bagaimana kondisi pencatatan riwayat servis kendaraan saat ini?	<i>“Menurut saya, pencatatan riwayat servis kendaraan juga harus dimasukkan dalam SOP karena selama ini data perbaikan kendaraan masih dicatat secara manual dan sering tidak lengkap. Jika pencatatan dibuat lebih sistematis, perusahaan akan lebih mudah memantau kendaraan mana yang sering mengalami kerusakan dan kendaraan mana yang harus segera dilakukan servis berkala.”</i>
5	Apa manfaat SOP bagi teknisi dan operasional perusahaan?	<i>“Dengan adanya SOP, proses maintenance kendaraan akan lebih teratur dan teknisi juga memiliki pedoman kerja yang jelas dalam melakukan pemeriksaan maupun perbaikan kendaraan.”</i>

**Tabel Lampiran 3. Transkrip Wawancara Informan A3**

<b>Komponen</b>	<b>Keterangan</b>
Kode Informan	A3
Jabatan	Mekanik / Teknisi Truk
Hari/Tanggal	.....
Tempat Wawancara	PT Arindo Jaya Mandiri Semarang

<b>No</b>	<b>Pertanyaan Peneliti</b>	<b>Jawaban Informan</b>
1	Bagaimana kondisi kerusakan kendaraan yang sering terjadi pada armada perusahaan?	<i>“Selama saya bekerja sebagai teknisi di perusahaan ini, kerusakan kendaraan yang paling sering terjadi biasanya ada pada bagian rem, mesin, ban, dan sistem pendingin kendaraan. Kadang kendaraan datang ke bengkel sudah dalam kondisi kerusakan cukup parah karena sebelumnya tidak dilakukan pemeriksaan secara rutin.”</i>
2	Bagaimana proses perbaikan kendaraan yang dilakukan selama ini?	<i>“Biasanya kami melakukan perbaikan setelah ada laporan dari pengemudi atau ketika kendaraan mengalami kendala saat di perjalanan. Jadi sifatnya masih perbaikan setelah terjadi kerusakan, bukan pencegahan sebelum kerusakan terjadi.”</i>
3	Menurut Bapak, apa penyebab utama belum optimalnya proses <i>maintenance</i> kendaraan?	<i>“Menurut saya, kondisi ini terjadi karena belum ada SOP <i>maintenance</i> yang jelas dan tertulis. Pemeriksaan kendaraan masih dilakukan berdasarkan kebiasaan kerja masing-masing teknisi. Kadang ada kendaraan yang seharusnya sudah waktunya servis, tetapi karena masih digunakan terus untuk operasional akhirnya perawatan menjadi terlambat.”</i>
4	Apa dampak dari keterlambatan perawatan kendaraan tersebut?	<i>“Hal tersebut membuat beberapa komponen kendaraan cepat rusak dan biaya perbaikannya menjadi lebih besar. Selain itu, perusahaan juga belum memiliki daftar pemeriksaan kendaraan yang baku sehingga teknisi terkadang hanya memeriksa bagian yang dianggap penting saja.”</i>

Bagaimana pendapat Bapak terkait penyusunan SOP <i>maintenance</i> kendaraan?	<i>“Kalau nantinya ada SOP maintenance, saya rasa pekerjaan teknisi akan lebih mudah karena sudah ada panduan pemeriksaan kendaraan secara lengkap dan terjadwal sehingga kerusakan kendaraan dapat dicegah lebih awal.”</i>
---	--

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1	Bagaimana proses <i>maintenance</i> kendaraan yang dilakukan selama ini?	<i>“Selama ini pekerjaan teknisi lebih sering melakukan perbaikan kendaraan setelah kendaraan mengalami kerusakan. Jadi sifatnya masih perbaikan darurat, bukan pencegahan kerusakan sejak awal.”</i>
2	Menurut Bapak, apa penyebab kondisi tersebut terjadi?	<i>“Menurut saya, hal itu terjadi karena perusahaan belum memiliki SOP maintenance yang mengatur pemeriksaan kendaraan secara rutin dan menyeluruh.”</i>
3	Apa saja yang perlu dimasukkan dalam rancangan SOP <i>maintenance</i> kendaraan?	<i>“Saya berharap dalam rancangan SOP nantinya ada daftar pemeriksaan kendaraan yang wajib dilakukan sebelum kendaraan digunakan operasional. Misalnya pengecekan kondisi oli mesin, air radiator, tekanan angin ban, rem kendaraan, kondisi lampu, aki, dan sistem pendingin kendaraan.”</i>
4	Bagaimana SOP dapat membantu proses penanganan kendaraan rusak?	<i>“Selain itu, SOP juga perlu mengatur langkah-langkah penanganan apabila ditemukan kerusakan kendaraan, mulai dari pelaporan kerusakan, pemeriksaan teknisi, hingga proses perbaikan kendaraan.”</i>
5	Apa kendala yang sering terjadi dalam operasional kendaraan saat ini?	<i>“Menurut saya, SOP juga penting untuk menentukan kapan kendaraan harus dihentikan sementara untuk dilakukan perbaikan agar kendaraan tidak dipaksakan tetap beroperasi dalam kondisi rusak. Selama ini sering terjadi kendaraan tetap digunakan operasional walaupun sebenarnya sudah ada tanda-tanda kerusakan karena tuntutan distribusi barang yang tinggi.”</i>
6	Apa dampak dari keterlambatan	<i>“Hal tersebut membuat kerusakan kendaraan menjadi lebih parah dan biaya perbaikannya menjadi lebih besar.”</i>

	perawatan kendaraan?	
7	Apa harapan Bapak terhadap penerapan SOP <i>maintenance</i> kendaraan?	<i>“Dengan adanya SOP, teknisi akan lebih mudah bekerja karena sudah ada standar pemeriksaan dan prosedur kerja yang jelas sehingga proses maintenance kendaraan bisa dilakukan lebih efektif.”</i>

**Tabel Lampiran 4. Transkrip Wawancara Informan A4**

<b>Komponen</b>	<b>Keterangan</b>
Kode Informan	A4
Jabatan	<i>Driver / Pengemudi Truk</i>
Hari/Tanggal	.....
Tempat Wawancara	PT Arindo Jaya Mandiri Semarang

<b>No</b>	<b>Pertanyaan Peneliti</b>	<b>Jawaban Informan</b>
1	Bagaimana kondisi kendaraan operasional yang digunakan selama ini?	<i>“Sebagai pengemudi, saya sering menemukan kondisi kendaraan yang kurang optimal saat digunakan operasional, terutama ketika kendaraan dipakai untuk perjalanan jauh. Kadang rem terasa kurang pakem, ban kendaraan sudah mulai aus, lampu kendaraan mati, atau mesin kendaraan cepat panas ketika digunakan terus-menerus.”</i>
2	Bagaimana pemeriksaan kendaraan dilakukan sebelum operasional?	<i>“Selama ini sebelum berangkat kami biasanya hanya melakukan pengecekan sederhana seperti mengecek bahan bakar, oli, air radiator, dan kondisi ban kendaraan. Kalau ada kerusakan biasanya kami langsung melapor ke teknisi setelah kendaraan selesai digunakan atau saat kendaraan mengalami kendala di perjalanan.”</i>
3	Apa kendala terbesar yang dirasakan pengemudi terkait kondisi kendaraan?	<i>“Kendala terbesar yang kami rasakan adalah ketika kendaraan tiba-tiba rusak saat sedang membawa barang ke tujuan karena hal tersebut membuat pengiriman menjadi terlambat dan pengemudi harus menunggu kendaraan diperbaiki terlebih dahulu. Selain itu, kondisi kendaraan yang kurang prima juga cukup berisiko terhadap keselamatan pengemudi di jalan.”</i>
4	Bagaimana pendapat Bapak terkait penyusunan SOP	<i>“Menurut saya, perusahaan memang perlu memiliki SOP maintenance kendaraan yang jelas supaya pemeriksaan kendaraan bisa dilakukan lebih rutin dan terjadwal. Dengan adanya SOP, kondisi</i>

	<i>maintenance kendaraan?</i>	<i>kendaraan akan lebih terkontrol sehingga pengemudi merasa lebih aman dan nyaman saat bekerja serta proses distribusi barang perusahaan juga bisa berjalan lebih lancar.”</i>
--	-------------------------------	---

<b>No</b>	<b>Pertanyaan Peneliti</b>	<b>Jawaban Informan</b>
1	Bagaimana pendapat Bapak mengenai pentingnya SOP <i>maintenance</i> kendaraan?	“Sebagai pengemudi, saya sangat mendukung kalau perusahaan membuat SOP <i>maintenance</i> kendaraan karena kondisi kendaraan sangat berpengaruh terhadap keselamatan kerja pengemudi di jalan.”
2	Bagaimana proses pemeriksaan kendaraan sebelum operasional dilakukan selama ini?	“Selama ini kami biasanya hanya melakukan pengecekan sederhana sebelum berangkat, seperti mengecek bahan bakar, kondisi ban, oli, dan lampu kendaraan. Kalau ada kerusakan biasanya baru dilaporkan ketika kendaraan selesai digunakan atau saat kendaraan mengalami masalah di perjalanan.”
3	Apa yang sebaiknya diatur dalam SOP <i>maintenance</i> kendaraan?	“Menurut saya, SOP nantinya harus mengatur pemeriksaan kendaraan sebelum dan sesudah operasional supaya kondisi kendaraan benar-benar dipastikan aman sebelum digunakan distribusi barang.”
4	Bagaimana pendapat Bapak terkait formulir pemeriksaan kendaraan?	“Selain itu, perlu ada formulir pengecekan kendaraan yang diisi pengemudi setiap hari agar kerusakan kendaraan bisa diketahui lebih cepat.”
5	Apa kendala yang sering dialami pengemudi dalam pelaporan kendaraan rusak?	“Saya juga berharap SOP mengatur prosedur pelaporan kendaraan rusak supaya pengemudi tidak bingung harus melapor ke siapa ketika ada kendala di lapangan. Selama ini kadang pengemudi langsung menghubungi teknisi, tetapi terkadang harus menunggu persetujuan dari bagian operasional sehingga proses penanganan kendaraan menjadi lebih lama.”
6	Apa harapan Bapak terhadap penerapan SOP <i>maintenance</i> kendaraan?	“Menurut saya, dengan adanya SOP yang jelas maka pengemudi akan merasa lebih aman dan nyaman saat bekerja karena kondisi kendaraan

		<i>lebih terkontrol dan risiko kerusakan kendaraan di perjalanan bisa dikurangi.”</i>
--	--	---

Tabel Lampiran 5. Hasil Triangulasi Data

NO	Tema/Subjek Bahasan	Informan A1(Key Informan)	Informan A2	Informan A3	Informan A4	Keabsahan Data
1	Bagaimana kondisi kendaraan operasional yang digunakan selama ini?	<p>“Selama ini kegiatan maintenance armada truk di perusahaan kami memang sudah berjalan, tetapi pelaksanaannya masih belum memiliki SOP tertulis yang benar-benar baku. Biasanya perawatan kendaraan dilakukan ketika ada laporan kerusakan dari</p>	<p>“Pelaksanaan maintenance armada di PT Arindo Jaya Mandiri selama ini sebenarnya masih dilakukan secara sederhana. Pemeriksaan kendaraan biasanya dilakukan ketika kendaraan akan digunakan atau setelah ada laporan dari pengemudi terkait kerusakan kendaraan. Jadi prosesnya masih bersifat situasional dan belum</p>	<p>“Selama saya bekerja sebagai teknisi di perusahaan ini, kerusakan kendaraan yang paling sering terjadi biasanya ada pada bagian rem, mesin, ban, dan sistem pendingin kendaraan. Kadang kendaraan datang ke bengkel sudah dalam kondisi kerusakan cukup parah karena</p>	<p>“Sebagai pengemudi, saya sering menemukan kondisi kendaraan yang kurang optimal saat digunakan operasional, terutama ketika kendaraan dipakai untuk perjalanan jauh. Kadang rem terasa kurang pakem, ban kendaraan</p>	Valid

	<p>pengemudi atau ketika kendaraan dirasa sudah waktunya servis. Jadi belum ada jadwal yang benar-benar terstruktur dan terdokumentasi secara sistematis.</p> <p>Kendala yang paling sering kami hadapi adalah kendaraan tiba-tiba mengalami kerusakan saat sedang operasional pengiriman barang, terutama untuk</p>	<p>berdasarkan jadwal pemeriksaan rutin yang tetap.”</p>	<p>sebelumnya tidak dilakukan pemeriksaan secara rutin.”</p>	<p>sudah mulai aus, lampu kendaraan mati, atau mesin kendaraan cepat panas ketika digunakan terus-menerus.”</p>	
--	--	--	--	---	--

		perjalanan luar kota. Hal itu tentu berdampak terhadap keterlambatan distribusi dan juga menambah biaya operasional perusahaan karena kendaraan harus diperbaiki secara mendadak.”				
2	Bagaimana pemeriksaan kendaraan dilakukan sebelum operasional?	“Biasanya kendaraan diperiksa ketika ada keluhan dari pengemudi atau ketika kendaraan mengalami kerusakan saat	“Karena belum ada SOP tertulis, setiap teknisi biasanya melakukan pemeriksaan berdasarkan pengalaman masing-masing sehingga standar	“Selama kami berjalan biasanya hanya melakukan perbaikan minor yang dimana sebelum berangkat seperti	“Selama ini kami biasanya hanya melakukan pengecekan sederhana sebelum berangkat, seperti	Valid

		operasional. Kondisi seperti ini sebenarnya cukup berisiko karena kendaraan digunakan setiap hari untuk kegiatan distribusi logistik dengan jarak tempuh yang cukup jauh.”	pemeriksaannya belum seragam. Selain itu, pencatatan terkait servis kendaraan dan penggantian sparepart masih dilakukan secara manual sehingga cukup sulit ketika ingin mengecek riwayat kerusakan kendaraan tertentu.”	pengecekan mesin,kaki-kaki kondisi lampu serta biasa kita tanyakan kepada driver untuk memberikan keluhan pada armadanya”	mengecek bahan bakar, kondisi ban, oli, dan lampu kendaraan. Kalau ada kerusakan biasanya baru dilaporkan ketika kendaraan selesai digunakan atau saat kendaraan mengalami masalah di perjalanan.”	
3	Apa kendala terbesar yang dirasakan pengemudi terkait kondisi kendaraan?	“Kendala yang terjadi bisanya tidak sedikit unit armada kami yang bermasalah dalam proses	“Kendala yang sering terjadi adalah beberapa kendaraan mengalami kerusakan pada bagian rem, mesin cepat panas, kondisi	“Memang yang terjadi biasanya adalah kendaraan harus reparasi saat tiba-tiba kendaraan	“Kendala terbesar yang kami rasakan adalah ketika kendaraan tiba-tiba rusak saat sedang	Valid

		perjalanan maka dari itu kami berusaha se minimal mungkin untuk mencegah itu.”	ban yang sudah tipis, dan terkadang sistem kelistrikan kendaraan juga mengalami gangguan.”	sedang operasional ke tujuan pemberangkatan yang dimana akan menyebabkan terjadinya <i>Lead-time</i> , Sehingga mempengaruhi produktivitas perusahaan	membawa barang ke tujuan karena hal tersebut membuat pengiriman menjadi terlambat dan pengemudi harus menunggu kendaraan diperbaiki terlebih dahulu. Selain itu, kondisi kendaraan yang kurang prima juga cukup berisiko terhadap keselamatan pengemudi di jalan.”	
--	--	--	--	---	--	--

4	<p>Bagaimana pendapat Bapak terkait penyusunan SOP <i>maintenance</i> kendaraan?</p>	<p>“Menurut saya, perusahaan memang membutuhkan SOP <i>maintenance</i> armada truk agar proses pemeriksaan kendaraan, jadwal servis berkala, pelaporan kerusakan, hingga penggantian sparepart dapat dilakukan dengan lebih jelas dan terarah. Dengan adanya SOP nantinya diharapkan seluruh bagian</p>	<p>“Menurut saya, SOP sangat penting karena dapat membantu memperjelas alur kerja <i>maintenance</i>, mulai dari pengecekan harian kendaraan, jadwal servis berkala, pelaporan kerusakan, hingga proses perbaikan kendaraan. Jika semua proses sudah memiliki prosedur yang jelas, maka kerusakan kendaraan bisa lebih cepat dicegah dan operasional perusahaan juga akan menjadi lebih efektif.”</p>	<p>“Kalau nantinya ada SOP <i>maintenance</i>, saya rasa pekerjaan teknisi akan lebih mudah karena sudah ada panduan pemeriksaan kendaraan secara lengkap dan terjadwal sehingga kerusakan kendaraan dapat dicegah lebih awal.”</p>	<p>“Selain itu, perlu ada formulir pengecekan kendaraan yang diisi pengemudi setiap hari agar kerusakan kendaraan bisa diketahui lebih cepat.”</p>	Valid
---	--	---	---	---	--	-------

		yang terlibat, baik pengemudi, teknisi, maupun bagian operasional, memiliki pedoman kerja yang sama sehingga kondisi kendaraan tetap terjaga dan kegiatan distribusi perusahaan dapat berjalan lebih lancar.”				
5	Apa kendala yang sering dialami pengemudi dalam pelaporan kendaraan rusak?	“Selain kerusakan mendadak kendaraan, perusahaan juga masih mengalami	“Kalau menurut saya Sop sangat penting,dikarenakan memang beberapa terjadi stoving di lapangan seperti permasalahan	“Menurut saya, SOP juga penting untuk menentukan kapan kendaraan harus dihentikan sementara untuk	“Saya juga berharap SOP mengatur prosedur pelaporan kendaraan rusak supaya	Valid

	<p>kesulitan dalam memantau riwayat perawatan setiap kendaraan karena pencatatan servis belum dilakukan secara lengkap dan teratur. Kadang kendaraan sudah sering mengalami kerusakan tetapi data perbaikannya belum terdokumentasi dengan baik sehingga sulit untuk dilakukan evaluasi</p>	<p>shockbreaker dan juga permasalahan pada ban yang terkadang mengakibatkan keterlambatan menuju tujuan</p>	<p>dilakukan perbaikan agar kendaraan tidak dipaksakan tetap beroperasi dalam kondisi rusak. Selama ini sering terjadi kendaraan tetap digunakan operasional walaupun sebenarnya sudah ada tanda-tanda kerusakan karena tuntutan distribusi barang yang tinggi</p>	<p>pengemudi tidak bingung harus melapor ke siapa ketika ada kendala di lapangan. Selama ini kadang pengemudi langsung menghubungi teknisi, tetapi terkadang harus menunggu persetujuan dari bagian operasional sehingga proses penanganan kendaraan menjadi lebih lama.”</p>	
--	---	---	--	---	--

		kendaraan secara berkala.”				
6	Apa harapan Bapak terhadap penerapan SOP <i>maintenance</i> kendaraan?	“Harapan saya sebagai manajer operasional memang SOP sangat penting di perusahaan manapun tidak ada SOP pasti tidak bisa berjalan optimal, jadi menurut saya penerapan SOP sangatlah penting supaya kita bisa meminimalisir kerusakan yang signifikan.	“Menurut saya, SOP sangat penting karena dapat membantu memperjelas alur kerja maintenance, mulai dari pengecekan harian kendaraan, jadwal servis berkala, pelaporan kerusakan, hingga proses perbaikan kendaraan. Jika semua proses sudah memiliki prosedur yang jelas, maka kerusakan kendaraan bisa lebih cepat dicegah dan operasional perusahaan juga	“Dengan adanya SOP, teknisi akan lebih mudah bekerja karena sudah ada standar pemeriksaan dan prosedur kerja yang jelas sehingga proses maintenance kendaraan bisa dilakukan lebih efektif.”	“Menurut saya, dengan adanya SOP yang jelas maka pengemudi akan merasa lebih aman dan nyaman saat bekerja karena kondisi kendaraan lebih terkontrol dan risiko kerusakan kendaraan di perjalanan bisa dikurangi.”	Valid

			akan menjadi lebih efektif.”			
--	--	--	------------------------------	--	--	--

**Tabel Lampiran 5 Biodata Peneliti**

1.	Nama Lengkap	:	Muhammad Ferdwio Gading Wibowo
2.	Jenis Kelamin	:	Laki – Laki
3.	Status	:	Mahasiswa
4.	NIM	:	40011322650119
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Semarang, 7 Februari 2004
6.	Email	:	<a href="mailto:diogewe07@gmail.com">diogewe07@gmail.com</a>
7.	No Telp	:	082133906083
8.	Fakultas/Program Studi	:	Sekolah Vokasi/Manajemen dan Administrasi Logistik
9.	Instansi	:	Universitas Diponegoro
10.	Alamat Kampus	:	Jalan Erlangga Tengah No. 17, Pleburan, Semarang
11.	Riwayat Pendidikan	:	-TK Hj Isriyati Semarang -SD Negeri Sendangmulyo 04 Semarang -SMP Negeri 3 Semarang -SMA Nasima Semarang -Universitas Diponegoro Semarang -Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

## Tabel Lampiran 7 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEKOLAH VOKASI**

Jalan Gubernur Mochtar  
Kampus Universitas Diponegoro  
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275  
Telepon/Faksimile (024) 7471379  
Laman: www.vokasi.undip.ac.id  
Pos-el: vokasi[at]undip.ac.id

No : 279/UN7.M2.1/KM/V/2026 Semarang, 11 Mei 2026  
Lampiran : -  
Hal : Surat Permohonan Izin Penelitian

**Yth. Manager PT Arindo Jaya Mandiri Semarang  
PT ARINDO JAYA MANDIRI SEMARANG  
Jl. Veteran No.58, Mugassari, Kec. Semarang Sel., Kota Semarang, Jawa Tengah 50231,  
Indonesia.**

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menyelesaikan studinya, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan penelitian untuk memperoleh data, baik dari Instansi Pemerintah maupun Swasta.

Mohon sekiranya dapat diberikan izin bagi mahasiswa S.Tr. Manajemen dan Administrasi Logistik Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro untuk dapat melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data di PT ARINDO JAYA MANDIRI SEMARANG.

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Muhammad Ferdwio Gading Wibowo  
NIM : 40011322650119  
Alamat Rumah : JL. Adhiyaksa Raya 1 No 5 Kel. Sendangmulyo , Dusun  
Klipang, RT 008 RW 004  
Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah  
Jurusan : S.Tr. Manajemen dan Administrasi Logistik  
Judul TA : Rancangan Standar Oprasional Prosedur (sop) Untuk  
Maintenance Armada Truck Pada Pt Arindo Jaya Mandiri  
Semarang

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan I














**Dr. Ida Hayu Dwimawanti, M.M.**  
NIP. 196708191994032003




Tembusan : Yth.

1. Dekan Sekolah Vokasi
2. Kaprodi S.Tr. Manajemen dan Administrasi Logistik

Tabel Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian

No.	Dokumentasi	Keterangan
1		<p>Pemeriksaan Harian Unit Truk</p>
2		<p>Proses Storing Armada</p>
3		<p>Armada PT Arindo Jaya Mandiri</p>

4		<p style="text-align: center;">Wawancara Sistem Perawatan PT Arindo Jaya Mandiri</p>																										
5		<p style="text-align: center;">Wawancara Penyusunan SOP</p>																										
6	<p><b>E. Hasil Pengujian Kendaraan</b></p> <table border="1" data-bbox="560 1323 804 1440"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Item Pengujian</th> <th>Hasil (Baik/Tidak)</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Mesin</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Rem</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Kemudi</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Kelistrikan</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Uji Jalan (Road Test)</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p><b>F. Kesimpulan Kelayakan</b></p> <p>1. Status Kendaraan :  <input type="checkbox"/> Layak Operasional  <input type="checkbox"/> Tidak Layak Operasional</p> <p>2. Catatan Tambahan :  .</p> <p><b>G. PENGESAHAN</b></p> <p style="text-align: right;">Semarang, 8 Juni 2024</p> <table border="1" data-bbox="533 1610 852 1704"> <tr> <td style="text-align: center;"> Dibuat Oleh    Ferwio Gading Wibowo </td> <td style="text-align: center;"> Ditetujui Oleh    Manager Perusahaan </td> </tr> </table>	No	Item Pengujian	Hasil (Baik/Tidak)	Keterangan	1	Mesin			2	Rem			3	Kemudi			4	Kelistrikan			5	Uji Jalan (Road Test)			Dibuat Oleh  Ferwio Gading Wibowo	Ditetujui Oleh  Manager Perusahaan	<p style="text-align: center;">Keabsahan Dokumen SOP</p>
No	Item Pengujian	Hasil (Baik/Tidak)	Keterangan																									
1	Mesin																											
2	Rem																											
3	Kemudi																											
4	Kelistrikan																											
5	Uji Jalan (Road Test)																											
Dibuat Oleh  Ferwio Gading Wibowo	Ditetujui Oleh  Manager Perusahaan																											

7		Penyusunan jadwal dan surat jalan armada
8		Proses <i>lift on lift off</i> di depo
9		Pencarian peti kemas di depo